

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum

4.1.1 Lokasi dan Tata Letak

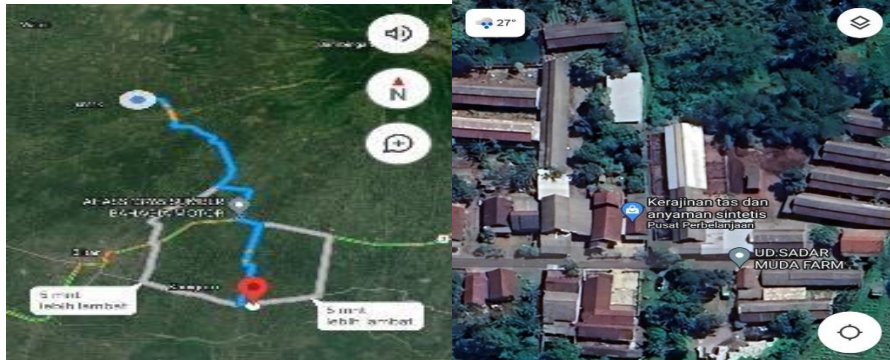
Letak UD Sadar Muda Farm terletak di Desa Jajar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen bridging domba dorper x lokal yang berada di Desa Jajar Kecamatan kanigoro Kabupaten Blitar. Secara umum jarak antara UD. Sadar Muda Farm menuju pusat kota tidak terlalu jauh. Hal ini dapat menjadi keuntungan bagi peternak untuk mendistribusikan hasil ternak.

Suhu dan kelembaban yang berada di kandang ternak sapi potong milik UD Sadar Muda Farm berkisar 23° - 25° C dengan kelembaban kandang berkisar 92-100 % di pagi hari, 69-84 % di siang hari, dan 71-92 % di sore hari. Suhu tersebut sesuai dengan pernyataan Sokku (2019) pada suhu (suhu lingkungan) dapat mempengaruhi kondisi suhu tubuh sapi, yang mengakibatkan peningkatan frekuensi nafas sapi, suhu normal pada sapi mulai dari 38°C sampai 40°C , dan suhu kritis mulai dari 41°C .

Batas Lokasi Kandang :

- Utara : Perkebunan
- Selatan : Persawahan
- Timur : Persawahan
- Barat : Pemukiman warga

Lokasi UD Sadar Muda Farm dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 2: Peta lokasi PKL (Dokumen Pribadi, 2024)

4.1.2 Sejarah Perusahaan

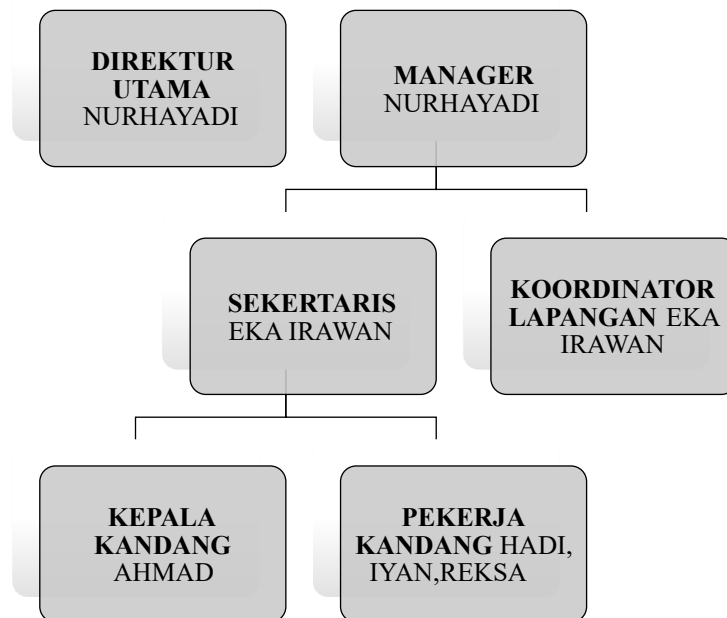
Peternakan ini terdiri dari peternakan ayam petelur, kambing perah, kambing pedaging, sapi, dan domba. Pada tahun 2015 berternak ayam petelur dan kambing Peranakan Etawa (PE) dengan jumlah populasi sebanyak 40 ekor, terdiri dari 20 ekor jantan dan 20 ekor betina. Pada tahun 2016 memelihara sapi dengan jumlah 1 ekor kemudian menambah 1 ekor lagi setiap bulannya, yang sekarang sudah berkembang menjadi 69 ekor, dan pada tahun 2020 beternak domba.

Dari peternakan ini mampu menghasilkan susu kambing yang menjadi tambahan penghasilan selain dari penjualan hewan. Namun, tetap berfokus pada pengembangbiakan hewan. Dalam mengelola usaha pemilik yaitu Bapak Nuryadi dibantu oleh anaknya yang bernama Eka dan beberapa orang pekerja. Menurut pengalaman Eka, dalam usaha peternakan ini, hewan perlu mendapatkan perhatian khusus, jika tidak diperhatikan akan menimbulkan masalah ditahap produksi, seperti hewan sakit.

Sementara untuk peternakan domba dilakukan proses pengembangbiakan. Pejantan domba yang dibeli berkisar Rp35-45 juta dan betina berkisar Rp.1-3 juta, nantinya dikembangbiakan, kemudian anaknya dijual kepada tukang jagal atau bertepatan pada Idul Adha. Dengan adanya media sosial juga membantu pemasaran hewan ternak. Dari postingan di media sosial banyak pembeli yang datang ke lokasi melakukan transaksi. Sampai sekarang peternakan UD. Sadar Muda Farm sudah dikenal oleh banyak orang sebagai salah satu peternak penghasil susu, telur, kambing, dan sapi yang cukup populer di Blitar.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah hubungan timbal balik antara orang-orang yang mempunyai jabatan, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan. Jabatan tertinggi di UD. Sadar Muda Farm berada ditangan direktur yang sekaligus merupakan pemilik perusahaan. Direktur membawahi general manager yang bertanggung jawab terhadap kelancaran seluruh kegiatan unit peternakan.



Gambar 3 Skema struktur organisasi UD.Sadar Muda Farm
Sumber: daftar gambar UD.Sadar Muda Farm

Maksud dan tujuan dari struktur organisasi yang di buat oleh UD. Sadar Muda Farm adalah untuk memudahkan setiap anggota peternakan untuk mengetahui apa perannya dan bagaimana kaitannya dengan anggota yang lain.

Tabel 1. Data Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang

N o.	Pukul (WIB)	Kegiatan
1	07.00 – 09.00	Mencampur pakan Pemberian pakan dan minum
2	09.10 – 11.00	Membersihkan kendang dan kontrol kambing
3	11,10 – 12.00	memberi pakan kering
4	12.00– 13.00	Istirahat

.		
5	13.00 – 14.00	Pemberian hijauan/silase
.		
6	14.30 – 15.00	kontrol kandang dan membersihkan wadah air
.		
7	15,00 - 17.00	Pemberian pakan kering dan Persiapan pulang
.		

Sumber : (Data Pribadi, 2024)

4,2 Breeding

Breeding merupakan kegiatan dalam peternakan atau pemeliharaan hewan lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas individu maupun populasi hewan yang bersangkutan untuk karakteristik yang diinginkan manusia. (Kosgey., 2004)

4.2.1. Sistem Perkawinan

Sistem perkawinan alami di UD. Sadar Muda Farm Blitar Jawa Timur melibatkan beberapa langkah yang penting untuk meningkatkan produktivitas ternak. Berikut adalah penjelasan rinci tentang sistem perkawinan alami di UD. Sadar Muda Farm:

1. Pengawasan Birahi

Pengawasan birahi dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa domba betina berahi dan siap untuk dikawinkan. Pengawasan ini dilakukan setiap hari pada waktu pagi dan sore hari dengan melihat gejala birahi secara langsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan

Handiwirawan.dkk (2011). Bahwa pengawasan birahi yang baik dilakukan secara teratur pagi dan sore dengan mengamati gejala birahi secara langsung pada domba betina. Ini termasuk dalam praktik umum untuk memastikan domba betina siap untuk dikawinkan.

2. Kawin Alam

Perkawinan dilakukan secara alamiah, di mana pejantan dipelihara dengan sekelompok betina dalam satu kandang sampai betina mengalami kebuntingan. Sistem ini disebut dengan "flock mating". Hal ini sesuai dengan pernyataan Anang dan Indrijani (2009). Kawin alamiah atau "flock mating" merujuk pada sistem perkawinan di mana beberapa pejantan dipelihara bersama dengan sekelompok betina dalam satu kandang atau area tertentu. Pada sistem ini, betina-betina berada dalam lingkungan yang sama dengan pejantan-pejantan tersebut sampai betina mengalami kebuntingan.

3. Rotasi Pejantan

Untuk meningkatkan produktivitas semen, rotasi pejantan dilakukan dari kandang perkawinan ke kandang isolasi untuk mengistirahatkan seksual pejantan. Waktu isolasi antara pejantan dengan betina untuk perkawinan yang baik yaitu selama 17-34 hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Darmawan (2022). Rotasi pejantan adalah praktik di mana pejantan-pejantan dipindahkan secara berkala dari kandang perkawinan ke kandang isolasi. Tujuan dari rotasi ini adalah untuk

mengistirahatkan pejantan-pejantan tersebut secara seksual agar dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas semen yang optimal. Biasanya, waktu isolasi antara pejantan dengan betina sekitar 17-34 hari.

4.2.2. Seleksi Bibit

Seleksi bibit merupakan tindakan untuk memilih ternak yang diduga memiliki mutu genetik baik untuk dikembangkan lebih lanjut dalam suatu wilayah. Seleksi bibit yang dilakukan UD. Sadar Muda Farm ini dalam bentuk upaya UD. Sadar Muda Farm untuk menghasilkan domba persilangan yang unggul. seleksi ini dilakukan dengan cara pemilihan bibit yang diduga memiliki mutu genetik yang baik dan juga dengan jalan perkawinan yang terarah. Seleksi ini dipergunakan dalam program pembibitan untuk memilih atau mengganti tetua pada generasi berikutnya. Seleksi bertujuan untuk menghasilkan bibit domba yang berkualitas baik serta meningkatkan mutu genetik dari populasi domba. Hal ini sesuai dengan pendapat Anang dan Indrijani (2009) dalam konteks pemuliaan ternak seleksi adalah suatu proses memilih ternak yang disukai yang akan dijadikan sebagai tetua untuk generasi berikutnya. Tujuan umum dari seleksi adalah untuk meningkatkan produktivitas ternak melalui perbaikan mutu bibit.

4.2.3. Seleksi Induk

Pada UD. Sadar Muda Farm, seleksi induk domba dilakukan dengan beberapa kriteria yang penting untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas ternak. Berikut adalah beberapa kriteria yang digunakan:

1. Bentuk Tubuh

bentuk tubuh Induk domba di UD.Sadar Muda Farm seperti memiliki ukuran tubuh besar dengan bobot yang tinggi serta tulang-tulanganya besar dan kuat. Domba dengan ukuran tubuh yang besar dapat menghasilkan anakan yang besar dan berbobot tinggi pula dengan pertumbuhan cepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Tyasi.dkk (2020) induk domba harus memiliki ukuran tubuh yang besar dan bobot badan yang tinggi Domba dengan ukuran tubuh yang besar dapat menghasilkan anakan yang besar dan berbobot tinggi pula dengan pertumbuhan cepat

2. Aktivitas Reproduksi

Induk domba yang aktif dan memiliki nafsu kawin yang baik, serta harus memiliki sifat keibuan agar dapat merawat anaknya dengan baik. Sifat tersebut ditujukan pada penampilan induk yang jinak serta sorot mata yang ramah. Hal ini sesuai dengan pendapat Aminah.dkk (2006), induk domba yang bagus memiliki nafsu kawin yang baik serta memiliki jiwa keibuan,Induk yang bersifat keibuan dapat menjaga anaknya dari berbagai gangguan yang datang. Sementara itu,induk yang tidak memiliki sifat keibuan akan membiarkan dan meninggalkan anaknya ketika anak domba mendekat untuk menyusu. Kondisi tersebut akan menyebabkan anak-anak domba kekurangan air susu.

4.2.4. Seleksi Pejantan

Seleksi pejantan domba Dorper di UD. Sadar Muda Farm Blitar Jawa Timur dilakukan dengan beberapa kriteria penting untuk memastikan kualitas dan produktivitas ternak. Berikut adalah kriteria yang digunakan:

1. Kepala Domba

Bentuk kepala harus lurus dan proporsional dengan badan, dengan otot mata yang dapat bergerak secara dalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Dani (2022) Karakteristik kepala domba Dorper harus lurus dan proposional dengan badan domba dorper, karena bisa menjadi fokus dari analisis fenotipik untuk memastikan bahwa kepala yang baik adalah bagian dari standar ras yang diinginkan

2. Badan Domba

Pemilihan pejantan domba dorper harus dilihat dari badan domba di UD. Sadar Muda Farm badan domba dorper harus sesuai dengan kriteria berikut:

- Badan domba harus panjang, dalam, dan lebar.
- Pinggang harus berkembang sempurna dan berdaging bagus.
- Garis atas persegi harus baik, dengan bentuk dan kedalaman pinggang yang penting untuk pertumbuhan dan penambahan berat badan.

Hal ini sesuai dengan pendapat darmawan (2022) Badan domba Dorper harus panjang, dalam, dan lebar, dengan pinggang yang berkembang sempurna dan berdaging bagus. Ini menunjukkan pentingnya struktur tubuh yang kuat dan adaptasi yang baik untuk pertumbuhan dan produksi daging

3. **Leher Domba**

Pemilihan pejantan domba dorper harus dilihat dari leher domba di UD.Sadar Muda Farm badan domba dorper harus sesuai dengan kriteria berikut:

- Leher domba harus proporsional dengan badan, berdaging bagus, dan tidak terlalu tinggi atau pendek.
- Ujung depan harus lurus dan tidak terlalu lebar, dengan otot yang bagus di bahu dan sandung lamur putih yang bagus di antara kaki depan

Hal ini sesuai dengan pendapat Ashari (2015) pejantan domba dorper harus memiliki leher yang Proporsional dengan badan, struktur yang baik, dan otot yang kuat. Hal ini penting untuk keseimbangan dan kemampuan tubuh dalam mendukung berat badan dan mobilitas domba.

4. **Aktivitas dan Kesehatan:**

Pejantan domba dorper harus memiliki aktivitas dan nafsu kawin yang bagus bagi domba pejantan merupakan faktor penting dalam evaluasi kesehatan dan

kesejahteraan hewan. Hal ini sesuai dengan pendapat Aminah dan Suharto (2006) Domba pejantan yang aktif cenderung memiliki kondisi fisik yang lebih baik dan dapat menunjukkan nafsu kawin yang kuat, yang penting untuk reproduksi yang sukses.

Dengan memperhatikan kriteria-kriteria ini, pengelola UD. Sadar Muda Farm Blitar Jawa Timur dapat memastikan bahwa domba pejantannya memiliki kualitas yang baik dan dapat memberikan generasi pengganti yang sehat dan produktif. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas ternak dan meningkatkan pendapatan peternakan.